



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan *Google Meet* pada Siswa Sekolah Dasar

Ardana Nur Huda¹, Dwi Anggraeni Siwi², Christina Puji Rahayu³

^{1,2}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

³SDN Gentan 02

¹ardano26@gmail.com

²deanggraenny89@gmail.com

³christinapuji44@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Motivasi Belajar
Hasil Belajar IPA
Google Meet

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) meningkatkan motivasi belajar melalui penerapan *Google Meet* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan Tahun Ajaran 2020/2021 dan (2) meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan *Google Meet* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Terdapat 4 tahap dalam tiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 25 siswa. Data yang digunakan adalah data hasil belajar IPA, data aktivitas siswa, dan data aktivitas guru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dan observasi. Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator kinerja penelitian yakni (1) rata-rata nilai keaktifan siswa minimal 3,50 dan (2) nilai hasil belajar IPA diatas KKM ≥ 75 minimal 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan media *Google Meet* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021 dan (2) penerapan media *Google Meet* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil motivasi belajar siswa yakni pada siklus 1 sebesar 3,17 dan pada siklus 2 meningkat menjadi 3,53. sedangkan presentase ketuntasan hasil belajar IPA yakni pada pratindakan sebesar 32%(8 siswa), pada siklus I sebesar 72%(18 siswa), dan pada siklus II sebesar 88%(22 siswa).

Pendahuluan

Pada saat ini, dunia bahkan Indonesia tengah mengalami pandemi *Covid-19*. Pandemi ini berdampak besar pada segala bidang kehidupan manusia. Tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang semula dilaksanakan dengan tatap muka, sekarang sudah tidak berjalan lagi. Hal tersebut bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus *Covid-19* supaya pandemi segera berakhir. Untuk itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Astini (2020: 15) mengungkapkan bahwa pembelajaran daring menggunakan sistem pembelajaran melalui media internet atau media jaringan komputer yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun guna menyampaikan bahan ajar ke peserta didik kelebihan dalam pembelajaran meliputi: siswa dapat berinteraksi secara 2 arah, membangkitkan peroleh materi akademis dan semangat siswa, mendorong siswa semakin aktif dalam menjawab pertanyaan, melatih siswa meningkatkan keterampilannya melalui diskusi kelompok, dan meningkatkan keterampilan berpikir siswa.

Pembelajaran secara daring mulai digiatkan di seluruh Lembaga Pendidikan di pertengahan tahun pelajaran 2019/2020. Sebagai guru yang profesional sudah seharusnya menggunakan fasilitas yang mampu mengemas pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang menarik dan bermakna sehingga para siswa tetap bisa menimba ilmu dengan maksimal walaupun hanya bertemu secara *virtual* dengan guru.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran secara daring ini berlanjut sampai dengan tahun pelajaran 2020/2021. Di beberapa sekolah mulai muncul berbagai permasalahan, tidak terkecuali di SD Negeri 01 Popongan, yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar IPA. Dalam mengatasi permasalahan tersebut maka perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara daring dengan menggunakan media yang relevan untuk pembelajaran daring.

Terdapat berbagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring, salah satunya adalah *Google Meet*. *Google Meet* merupakan salah satu media pembelajaran tatap muka secara online atau secara sinkronus. Penggunaan *google meet* diharapkan mampu memfasilitasi guru dan siswa dalam berinteraksi secara online.

Selama pandemi *Covid-19* hasil pengamatan menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai ulangan harian yang di tugaskan melalui whatsapp group kelas dan wawancara dari guru kelas. Dari hasil observasi pembelajaran terdapat beberapa siswa yang belum mampu memahami materi, sedangkan dari segi guru, media pembelajaran yang digunakan guru masih satu arah.

Dari hasil pre-test dimasa pandemi ini pembelajaran IPA pada pemahaman materi gaya dengan nilai KKM sebesar ≥ 75 , dapat dilihat sebanyak 25 siswa, hanya 8 siswa atau 32% saja yang nilainya di atas nilai KKM ≥ 75 , sedangkan sebanyak 17 siswa atau 68% belum mampu mencapai nilai KKM < 75 . Dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA siswa tergolong rendah.

Dari data yang diperoleh, peneliti melihat apabila tidak segera ditangani, maka siswa tidak mampu meraih ketuntasan yang maksimal pada pembelajaran IPA. Hal tersebut tentu sangat mempengaruhi hasil belajarnya siswa di kelas IV. Karena siswa kurang aktif dan mandiri karena guru tidak mampu melihat secara langsung siswa dalam proses belajarnya. Efek lebih lanjut, siswa akan kesulitan dalam pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan selanjutnya, mengingat

konsep IPA selalu melekat pada kurikulum pada setiap jenjang sekolah baik dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi

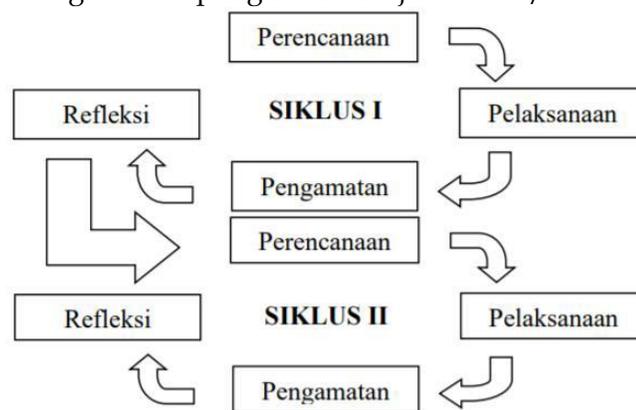
Usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi keaktifan dan kebermaknaan siswa dalam proses pembelajaran daring ini. Salah satunya adalah menerapkan media *Google Meet*.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menerapkan media *Google Meet* untuk memecahkan permasalahan yang ada di kelas IV SD Negeri 01 Popongan pada pembelajaran IPA. Penelitian dilakukan di SD Negeri 01 Popongan karena permasalahan mengenai pembelajaran IPA ditemukan pada kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun pelajaran 2020/2021 sehingga sangat sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, belum dilakukan penelitian yang serupa terkait permasalahan pembelajaran IPA sehingga terhindar dari penelitian ulang

Bertolak dari pemikiran tersebut, maka dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penerapan Media *Google Meet* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Popongan Tahun Pelajaran 2020/2021".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 01 Popongan dari bulan Maret sampai Mei 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas *model Kemmis dan Taggart*, yang terdiri dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari saya sebagai peneliti, guru, dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021 sejumlah 25 siswa.



Gambar. 1. alur prosedur penelitian.

Data dalam penelitian ini berupa: data hasil belajar IPA, data keaktifan siswa, dan data aktivitas guru. Sumber data meliputi guru dan siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan wawancara. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: lembar observasi, dan tes. Lembar observasi digunakan untuk mengukur keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA diakhir pertemuan.

Indikator keberhasilan kinerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar IPA yang ditunjukkan dengan meningkatnya persentase ketuntasan siswa minimal 80% dan meningkatnya keaktifan siswa menjadi 3,50.

Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara pratindakan mengenai motivasi belajar dengan guru kelas IV menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tergolong rendah, karena siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus 1 ke siklus 2 keaktifan siswa mengalami peningkatan. Daftar perbandingan hasil keaktifan siswa dari siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Keaktifan Siswa Antarsiklus

No.	Keaktifan Siswa	Siklus 1	Siklus 2
1.	Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran.	3,52	3,76
2.	Siswa menyimak media <i>Google Meet</i> .	3,44	3,92
3.	Siswa antusias dalam memberikan respons terhadap media <i>Google Meet</i> yang disajikan.	3,20	3,40
4.	Siswa memperhatikan guru menyajikan organisasi materi pelajaran.	3,24	3,60
5.	Siswa berani mengemukakan pendapat	3,04	3,20
6.	Siswa memperhatikan guru menyajikan bahan pelajaran.	3,32	3,68
7.	Siswa menghubungkan materi pelajaran hari ini dengan pengetahuan awal.	3,08	3,32
8.	Siswa menyampaikan pendapat terkait materi pelajaran.	3,12	3,68
9.	Siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.	2,64	3,48
10.	Siswa mengerjakan soal evaluasi.	3,12	3,28
Rata-Rata Nilai		3,17	3,53
Kategori		Baik	Sangat Baik

Pada siklus 1 dapat diperoleh informasi bahwa dari keseluruhan aspek yang diamati terdapat 8 aspek mendapat kategori baik, 1 aspek sangat baik, dan 1 aspek mendapat kategori Kurang baik. Dari keseluruhan rata-rata nilai, dapat dilihat bahwa nilai keaktifan siswa pada siklus I adalah 3,17 dengan kategori baik. Sedangkan pada siklus 2 dapat diperoleh informasi bahwa, keaktifan siswa cenderung mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peningkatan ini karena siswa sudah mulai mengerti pola pembelajaran yang diterapkan sehingga instruksi yang saya berikan kepada siswa dapat diterima dengan baik dan siswa senang dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif menyampaikan pendapat dalam pembelajaran. Dari keseluruhan rata-rata nilai, dapat dilihat bahwa nilai keaktifan siswa pada siklus II adalah 3,53 dengan kategori sangat baik.

Hasil uji pratindakan menunjukkan bahwa hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021 tergolong rendah. Daftar distribusi nilai hasil belajar IPA pada pratindakan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai hasil belajar IPA pada Pratindakan

No	Interval	Median	f	Persentase	
				Relatif	Kumulatif
1	30-39	34,5	2	8%	8%
2	40-49	44,5	2	8%	16%
3	50-59	54,5	2	8%	24%
4	60-69	64,5	7	28%	52%
5	70-79	74,5	4	16%	68%
6	80-91	84,5	8	32%	100%
Jumlah			25		
Nilai Rata-Rata Kelas 63,2					
Ketuntasan Klasikal 32%					
Nilai Tertinggi 80					
Nilai Terendah 30					

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa pada pratindakan, hanya terdapat 8 siswa (32%) yang tuntas dan sebanyak 17 siswa (68%) belum tuntas.

Perbaikan dilakukan dengan menerapkan media *Google Meet* dalam pembelajaran IPA. Penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa terjadi hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021. Daftar distribusi hasil belajar IPA pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPA pada Siklus 1

No	Interval	Median	f	Persentase	
				Relatif	Kumulatif
1	30-39	34,5	1	4%	4%
2	40-49	44,5	0	0%	4%
3	50-59	54,5	2	8%	12%
4	60-69	64,5	1	4%	16%
5	70-79	74,5	3	12%	28%
6	80-89	84,5	8	32%	60%
7	90-95	92,5	8	32%	92%
8	96-100	98	2	8%	100%
Jumlah			25		
Nilai Rata-Rata Kelas 78,4					
Ketuntasan Klasikal 72%					
Nilai Tertinggi 100					
Nilai Terendah 30					

Dari tabel 2 dapat dijelaskan bahwa pada siklus I, terdapat 18 siswa (72%) yang tuntas dan sebanyak 7 siswa (28%) belum tuntas. Peningkatan ketuntasan klasikal dari pratindakan ke siklus I, yaitu sebesar 40%. Indikator kinerja pada penelitian ini adalah 80% jumlah siswa mendapat nilai >75 (KKM). Dari hasil siklus I, dapat dilihat bahwa indikator kinerja belum tercapai sehingga dilaksanakan penelitian pada siklus II.

Penelitian pada siklus II merupakan hasil refleksi siklus I dengan tujuan dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021. Daftar distribusi nilai hasil belajar IPA pada siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar IPA pada Siklus 2

No	Interval	Median	f	Persentase	
				Relatif	Kumulatif
1	30-39	34,5	0	0%	0%
2	40-49	44,5	0	0%	0%
3	50-59	54,5	1	4%	4%
4	60-69	64,5	1	4%	8%
5	70-79	74,5	1	4%	12%
6	80-89	84,5	10	40%	52%
7	90-95	92,5	9	36%	88%
8	96-100	98	3	12%	100%
Jumlah			25		
Nilai Rata-Rata Kelas 83,6					
Ketuntasan Klasikal 88%					
Nilai Tertinggi 100					
Nilai Terendah 50					

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa pada siklus II, terdapat 22 siswa (88%) yang tuntas dan sebanyak 3 siswa (12%) belum tuntas. Peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 16%. Hasil siklus II menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, yaitu sebesar 88%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan media *Google Meet* berhasil.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA dalam penerapan media *Google Meet* pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021. Perbandingan hasil belajar IPA antarsiklus dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 5. Perbandingan hasil belajar IPA antarsiklus.

No.	Aspek	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Rata-Rata Kelas	63,2	78,4	83,6
2.	Nilai Tertinggi	80	100	100
3.	Nilai Terendah	30	30	50
4.	Ketuntasan Klasikal	32%	72%	88%

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari pratindakan sampai siklus II dominan mengalami peningkatan. Pada pratindakan terlihat bahwa ketuntasan klasikal sebesar 32% dengan nilai rata-rata kelas 63,2 yang berarti hasil belajar IPA siswa tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang ketertarikan dengan pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kesulitan untuk mengaitkan pengetahuan yang dimilikinya dengan materi yang dipelajari. Selain itu, guru belum maksimal dalam menerapkan media pembelajaran daring.

Penelitian pada siklus I terjadi peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40 ke angka 72% dengan nilai rata-rata kelas 78,4. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa mulai terlihat aktif

dalam mengikuti pembelajaran dan mengerti materi yang disampaikan dengan baik, namun masih terdapat sebagian siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian dilanjutkan ke siklus II karena indikator kinerja penelitian belum tercapai.

Siklus II yang dilakukan menunjukkan ketuntasan klasikal dari 72% menjadi 88% dengan nilai rata-rata kelas 83,6. Peningkatan tersebut terjadi karena siswa sudah mengerti dan memahami pola pembelajaran dengan baik sehingga materi yang disampaikan mampu dipahami dengan baik pula. Di samping itu, siswa sudah aktif dalam menyampaikan pendapat sehingga siswa sudah terbiasa berpikir kritis selama pembelajaran daring. Penelitian dihentikan karena indikator penelitian sudah tercapai.

Google Meet adalah salah satu dari platforms yang tepat untuk meningkatkan kinerja guru. Di masa pandemi covid-19 seperti ini, pembelajaran sistem online tentunya menjadi solusi yang paling tepat dan efektif sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik, serta dapat memberikan suatu pengalaman baru dalam belajar sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikan pada akhir siklus sebesar 88% dengan nilai rata-rata 83,6. Apabila hasil tersebut dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang relevan, maka hasil penelitian ini termasuk baik karena hasilnya dominan lebih tinggi sehingga dapat dikatakan penerapan media *Google Meet* sesuai dalam pembelajaran IPA. Hal tersebut terjadi karena siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

Berikut ini penelitian relevan yang saya jadikan acuan dalam penelitian saya. penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh sampurni tahun 2020 mengenai peningkatan hasil belajar dan penggunaan *Google Meet*, pada akhir siklus menunjukkan ketuntasan klasikal sebesar 80,8%.

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, atau deskriptif. Analisis dan interpretasi hasil ini diperlukan sebelum dibahas. Berikut contoh penulisan gambar:

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Google Meet* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Popongan tahun ajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai keaktifan siswa, rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal dari uji pratindakan sampai dengan siklus II. Hasil nilai rata-rata keaktifan siswa pada siklus I yakni 3,17 dan masuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata keaktifan siswa meningkat menjadi 3,53 dengan kategori sangat baik.

Penerapan media *Google Meet* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa. Pada uji pratindakan, nilai rata-rata kelas sebesar 63,2, pada siklus I meningkat menjadi 78,4, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 83,6. Selanjutnya, persentase ketuntasan klasikal, pada uji pratindakan sebesar 32%, pada siklus I meningkat menjadi 72%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 88%. Peningkatan tersebut terjadi karena penggunaan media *Google Meet* dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

1. *System Materials Through Google Meet Media for Students Of Class V SD Negeri 2 Kedunggede*. Jurnal SHEs. Halaman 964-968.
2. Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
3. Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
4. Wiriaatmadja, Rochiati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
5. Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
6. Iftakhar, Shampa. 2016. *Google Meet: What Works and How?*. *Journal of Education and Social Sciences*. Halaman 12- 18.
7. Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
8. Nurhayati, Wiwik. 2020. *Model Pembelajaran Kooperatif Information Search* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. *Jurnal Kalam Cendekia*. Halaman 183-188.
9. Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
10. Rikhayatun, Siti. 2015. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi yang Diintegrasikan dengan Pengetahuan Kebencanaan Melalui Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here* Bagi Siswa Kelas X SMA N 1 Ngluwar Kabupaten Magelang. *Jurnal GeoEco*. Halaman 108-120.